

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *DIRECT INTRUCTION*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN P3LRT SISWA KELAS XI LISTRIK
SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Jurusan Teknik Elektro Program Studi Pendidikan Teknik Elektro FT UNP Padang*



Oleh

Fraderix

87715/2007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

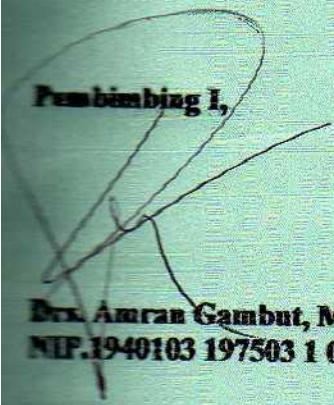
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Direct Intruction* Untuk
Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran P3LRT Siswa
Kelas XI Listrik SMK Negeri 5 Padang

Nama : Fraderix
NIM/BP : 87715 / 2007
Jurusan : Teknik Elektro
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,


Drs. Amran Gambut, MA
NIP. 1940103 197503 1 002

Pembimbing II,


Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro


Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Direct Intruction* Untuk
Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran P3LRT
Siswa Kelas XI Listrik SMK Negeri 5 Padang

Nama : Fraderix
NIM/BP : 87715/ 2007
Program studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Nama

Ketua : Drs. Amran gambut, MA

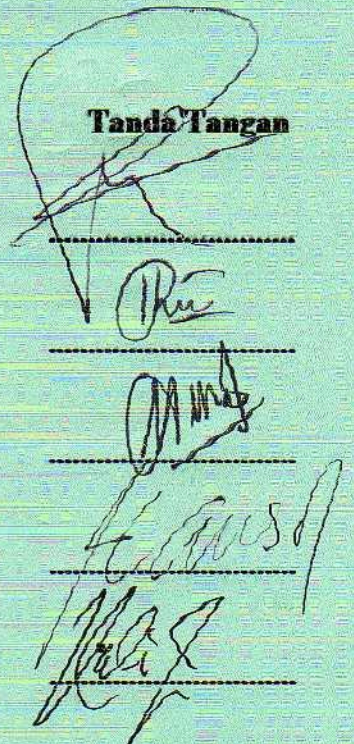
Sekretaris : Oriza Candra, ST, MT

Anggota : Dr. Usmeldi, M. Pd

Anggota : Drs. Nurkausar D

Anggota : Drs. Hambali, M.Kes

Tanda Tangan

The image shows four handwritten signatures in black ink, each placed on a horizontal dashed line. The signatures are written in a cursive, somewhat stylized manner. The first signature is the largest and most prominent, followed by three smaller ones below it.

ABSTRAK

Fraderix (87715) : Penerapan Metode Pembelajaran *Direct Instructional* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran P3LRT Siswa Kelas XI Listrik SMK Negeri 5 Padang.

Pembimbing 1. Drs. Amran Gambut, MA

2. Oriza Candra, ST, MT.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran P3LRT antara siswa yang diajar dengan metode *Direct Instructional* dan siswa yang diajar dengan metode konvensional pada siswa kelas XI Listrik program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 5 Padang Tahun Ajaran 2010/2011

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *ekspriment*, yang mana dalam pelaksanaannya sengaja diberi perlakuan (*treatment*) kepada kelas eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 5 Padang pada mata pelajaran P3LRT yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak dan yang terpilih menjadi kelas eksperimen (Kelas yang menerapkan metode pembelajaran *Direct Instructional*) adalah menjadi kelas control (Kelas yang menerapkan metode pembelajaran konvensional) yang berjumlah 35 siswa. Jadi total subjek yang akan diteliti adalah 69 orang.

Hasil uji persyaratan analisis menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran P3LRT yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Direct Instructional* adalah berdistribusi normal dimana untuk pretest L_{hitung} (0,0348) dan L_{tabel} (0,1519) sedangkan untuk post test L_{hitung} (0,0565) dan L_{tabel} (0,1519) dan data hasil belajar P3LRT yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional untuk pre test L_{hitung} (0,0333) dan L_{tabel} (0,1497) sedangkan untuk post test L_{hitung} (0,0632) dan L_{tabel} (0,1497) sedangkan varians hasil belajar siswa pada mata pelajaran P3LRT kedua kelompok adalah homogen karena untuk pre tes F_{hitung} (2,29) sedangkan post test F_{hitung} (1,294) < F_{tabel} (2,29)

Dengan hasil analisis uji beda yang memakai uji-t dengan taraf signifikan 5 % menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *direct Instructional* dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional terhadap hasil belajar P3LRT pada siswa kelas XI Listrik SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2010/2011. Hal ini dapat terlihat dari pre test nilai $t_{hitung} = 0,30$ yang lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,66$ sedangkan post test nilai $t_{hitung} = 1,875$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,66$.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Direct Instructional* dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional, dimana meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran P3LRT yang menerapkan metode pembelajaran *Direct Instructional* lebih tinggi dari hasil belajar P3LRT untuk kelas yang menerapkan metode konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode Pembelajaran *Direct Intructional* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran P3LRT Siswa Kelas XI Listrik SMK Negeri 5 Padang**”. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Padang
4. Majelis guru, siswa, serta staff Tata Usaha SMK Negeri 5 Padang yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.
5. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda Ku tercinta serta adik-adikku yang selalu memberi dorongan, semangat, dan Doa yang tulus ikhlas demi keberhasilanku.
6. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.....

Padang, Januari 2012

Fraderix, S.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Hakikat hasil belajar	8
2. Keberhasilan Pembelajaran	8
3. Metode Pembelajaran	9
4. Metode <i>Direct Intruction</i>	12
5. Metode Konvensional	14
6. Mata Pelajaran P3LRT	16
B. Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian.....	23
E. Prosedur Penelitian	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Homogenitas	32
2. Uji Persyaratan Analisis Data dengan Uji Normalitas....	32
3. Uji Hipotesis	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Data Penelitian.....	35
2. Data Hasil Belajar Siswa.....	35
B. Analisis Data	36
C. Hasil Pengujian Hipotesis.....	37
D. Temuan Penelitian	38
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Hasil Belajar Mata pelajaran P3LRT observasi awal	3
Tabel 2. Rancangan eksperimen	21
Tabel 3. Populasi penelitian	22
Tabel 4. Kisi-kisi test hasil belajar mata pelajaran P3LRT	25
Tabel 5. Skala tingkat reabilitas soal	28
Tabel 6. Klasifikasi indeks kesukaran soal	29
Tabel 7. Klasifikasi indeks daya beda soal	30
Tabel 8. Tabel hasil belajar P3LRT	36
Tabel 9. Ringkasan uji normalitas data uji liliefors	36
Tabel 10. Ringkasan uji homogenitas varians.....	37
Tabel 11. Perhitungan validitas test	68
Tabel 12. Daya pembeda masing-masing item	74
Tabel 13. Taraf kesukaran masing-masing item	76
Tabel 14. Nilai pre test dan post tes kelas konvensional.....	78
Tabel 15. Nilai pre test dan post test kelas eksperimen	80
Tabel 16. Data pre test kelas kontrol	82
Tabel 17. Data post test kelas kontrol.....	83
Tabel 18. Data pre test kelas eksperimen	84
Tabel 19. Data post test kelas eksperimen	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP & Bahan ajar pada mata pelajaran P3LRT.....	45
Lampiran 2. Silabus pada mata pelajaran P3LRT	65
Lampiran 3. Validitas soal uji coba	67
Lampiran 4. Tabel perhitungan validitas	68
Lampiran 5. Perhitungan validitas test	70
Lampiran 6. Perhitungan reliabilitas test	71
Lampiran 7. Daya beda soal test	72
Lampiran 8. Perhitungan daya pembeda test	73
Lampiran 9. Perhitungan taraf kesukaran test	75
Lampiran 10. Nilai pre test dan post test kelas konvensional	78
Lampiran 11. Nilai pre test dan post test kelas eksperimen	80
Lampiran 12. Uji normalitas pre test kelas kontrol	82
Lampiran 13. Uji normalitas post test kelas kontrol.....	83
Lampiran 14. Uji normalitas pre test kelas eksperimen	84
Lampiran 15. Uji normalitas post test kelas eksperimen.....	85
Lampiran 16. Uji homogenitas	86
Lampiran 17. Pengujian hipotesis	87
Lampiran 18. Kisi-Kisi soal penelitian uji coba	91

Lampiran 19.	Kisi-kisi soal penelitian kelas eksperimen	96
Lampiran 20.	Kisi-kisi soal penelitian kelas kontrol	101
Lampiran 21.	Kunci jawaban soal uji coba	106
Lampiran 22.	Kunci jawaban soal eksperimen&kontrol	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran didalam kelas adalah suatu fenomena yang kompleks. Segala sesuatunya memiliki arti, setiap kata, pikiran tindakan bahkan gerakan fisik yang paling bermakna mengandung arti. Begitu juga dalam merancang proses pembelajaran, mengubah lingkungan kelas dengan proses pembelajaran yang lebih bermakna, menyenangkan, menantang, serta membangkitkan kreativitas siswa dalam memberikan ruang gerak dirinya dalam mengembangkan aktivitas berfikir dan fisiknya. Namun sering kali harapan agar mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, menantang, membangkitkan minat dan motivasi serta memacu kreativitas siswa hanyalah harapan belaka.

Guru hanya menggunakan metode ceramah untuk mengajar. Penggunaan metode ceramah secara terus menerus tanpa divariasikan dengan teknik-teknik yang lain dapat menurunkan konsentrasi siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa konsentrasi siswa menurun dengan cepat setelah lebih dari 20 menit guru menggunakan ceramah secara terus-menerus (Budiardjo, 1994 :15). Demikian pula, untuk pembelajaran yang memerlukan retensi jangka panjang, ceramah tidak efektif. Mc Leish (1966) mencatat bahwa se usai ceramah, daya ingat anak terhadap bahan ceramah hanya mencapai 40 %, sedangkan setelah satu minggu, ingatan siswa terhadap bahan ceramah menurun tinggal 15--20 %. Menurut Head (1974) atas dasar penelitian Trenaman (Sudiran, Ed, 1989:

5), tentang pendidikan orang dewasa menyebutkan bahwa orang dewasa yang mendengarkan ceramah melalui siaran radio, memperlihatkan bahwa mereka yang mendengarkan ceramah dengan waktu 15 menit dapat mengingat kembali 41 % fakta yang diceramahkan. Sementara mereka yang mendengarkan ceramah dengan waktu dengar selama 30 menit, hasil tes bahkan hanya mencapai 25 %. Ini berarti ceramah tidak tepat digunakan untuk waktu yang lama. Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas, ceramah juga tidak tepat. Oleh karena ceramah memang metode pembelajaran yang bersifat one way communication. Disisi lain melalui metode pembelajaran Konvensional, interaksi yang terjadi hanya satu arah saja yaitu dari guru ke siswa. Pola belajar yang demikian tidak menuntut siswa aktif karena proses belajar mengajar berjalan secara deskriptif serta hanya menjelaskan dan memaparkan informasi kepada siswa. Kondisi belajar yang demikian merupakan penyebab mengapa hasil belajar P3LRT siswa lebih rendah dari hasil belajar P3LRT siswa yang diajar dengan pembelajaran *Direct Intructional*.

Karena tidak bervariasi nya metode mengajar yang diterapkan oleh guru menyebabkan rendah nya hasil belajar siswa dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru perlu melakukan terobosan baru dengan menerapkan metode pembelajaran *Direct Intruction* disebut juga dengan pengajaran langsung, Pembelajaran langsung khusus dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini metoda pembelajaran yang digunakan adalah metoda *Direct Intruction*, dimana dalam pembelajaran ini dapat mengembangkan hasil belajar siswa karena dilaksanakan dengan teori yang berulang-ulang dengan bimbingan guru dan dengan acuan bahan ajar, RPP

dan silabus. Pada akhir pertemuan guru melakukan penilaian pada postes yang telah dilaksanakan siswa, sehingga akan tampak bagaimana hasil belajar siswa.

Sejauh mana guru memahami dan memaknai standar proses dalam pembelajaran yang telah diberikan pemerintah tergantung pada guru itu sendiri. Tapi kenyataannya, proses pembelajaran yang dilakukan belum sesuai dengan standar proses yang ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran belum bervariasi. Guru hanya cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas saja. Sehingga tidak bervariasi metode pembelajaran cenderung mengakibatkan menurunnya minat belajar, kreativitas siswa, dan keterampilan siswa terutama pada mata pelajaran P3LRT .

Mata pelajaran P3LRT pada dasarnya mengajarkan tentang keterampilan memperbaiki dan merawat peralatan listrik. Dengan demikian siswa dituntut untuk terampil dalam perbaikan peralatan listrik. Contohnya memperbaiki peralatan listrik rumah tangga secara baik dengan memperhatikan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sekaligus dalam kemampuan aspek berfikir (intelektual) serta memiliki sikap yang baik dalam pemanfaatan informasi.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hasil belajar mata diklat P3LRT bahwa terdapat nilai siswa yang masih dibawah standar,,hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

]

Tabel 1. Persentase Kelulusan Mata Diklat P3LRT Kelas XI L1 Tahun Ajaran 2010/2011

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	keterangan
1	7.00 – 10,00	13	34%	TUNTAS
2	0,00 – 6,99	21	66 %	TIDAK TUNTAS
Jumlah		34	100 %	

Sumber : Tata Usaha SMKN 5 Padang

Tabel diatas merupakan hasil belajar siswa kelas X L1 dari nilai ujian akhir semester II tahun 2011 sebelum dilakukan ujian ulang perbaikan untuk nilai rapor akhir semester II. Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kompetensi mata pelajaran P3LRT. Dari table diatas terlihat bahwa jumlah siswa yang tuntas pada mata pelajaran P3LRT tidak sampai setengah yang persentasenya hanya 34 % saja. Sedangkan sisanya masih dalam kategori tidak tuntas dan wajib mengikuti ujian perbaikan. Jumlah yang tidak tuntas lebih dari setengah jumlah siswa secara keseluruhan yang persentasenya mencapai 66 %. Dan dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran terhitung masih rendah.

Dari tabel 1 dapat dilihat masih banyak nilai siswa yang tidak tuntas.berarti tujuan pembelajaran belum tercapai.

Kemudian dari hasil wawancara dengan guru bersangkutan menyatakan ada beberapa sikap siswa yang cenderung bertindak negatif diantaranya :

1. Rendahnya disiplin siswa dalam melaksanakan proses belajar.
2. Kurang motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar.
3. Siswa sering terlambat dalam mengikuti pembelajaran.
4. Keluar masuk ruangan pada saat guru memberikan pelajaran.

Dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran P3LRT ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendah nya hasil belajar siswa adalah:

1. Metoda yang digunakan guru untuk mengajar masih menggunakan metoda ceramah saja, sehingga membuat siswa bosan.
2. Guru kurang mengembangkan pengetahuan nya.

Dari masalah diatas perlu ada terebosan baru yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Berbagai upaya telah dilakukan guru dalam peningkatan keterampilan dan hasil belajar, dengan harapan setiap peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran, memiliki keterampilan dan hasil belajar yang baik. Setelah dilaksanakan penugasan hanya beberapa orang yang mampu melaksanakanya.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan experimen dengan menerapkan metode pembelajaran *Direct Intruction* (pembelajaran langsung) yang dilaksanakan secara berulang-ulang sehingga peserta didik dapat memiliki keterampilan dan mencapai target yang diharapkan. Diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran P3LRT.

Dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk membahasnya dengan topik “Penerapan Metoda Pembelajaran *Direct Intruction* pada Mata Pelajaran Perawatan dan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga(P3LRT) Siswa kelas XI Listrik di SMK N 5 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Metode yang diterapkan oleh guru belum optimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah saja dan tidak bervariasinya metode yang digunakan guru sehingga membuat kurangnya motivasi siswa untuk belajar dan hasil belajar siswa menjadi rendah.
3. Perolehan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran P3LRT masih dibawah kriteria ketuntasan minimum(KKM).

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian yang telah diuraikan pada identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan metode *Direct Intruction* pada mata pelajaran P3LRT pada pokok bahasan pengenalan, prinsip kerja pada blender, pengenalan dan prinsip kerja pada Pesawat Pengering Rambut(Hair drayer), pengenalan dan prinsip kerja pada kipas Angin, yang menggunakan metode pembelajaran *Direct Intruction* dan metode pembelajaran konvensional oleh siswa kelas XI jurusan teknik instalasi listrik di SMK Negeri 5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *Direct Intructional* dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional?.

2. Apakah Metode Pembelajaran *Direct Intructional* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran P3LRT?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran P3LRT dengan penerapan metode *Direct Intruction*.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran P3LRT dengan penerapan metode *Direct Intruction*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak yang terkait dalam menerapkan metode pembelajaran *Direct Intruction* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan guru mata pelajaran P3LRT untuk menggunakan metode pembelajaran *Direct Intruction*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari hasil penelitian:

1. Siswa kelas XI L 1 SMK Negeri 5 Padang Tahun ajaran 2010/2011 yang diajar dengan metode *Direct Intructional* memiliki tingkat hasil belajar yang tinggi pada mata pelajaran P3LRT.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan metode *Direct Intructional* dan siswa yang diajar dengan metode konvensional pada mata pelajaran P3LRT kelas XI L 1 SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2010/2011.
3. Penerapan metode *Direct Intructional* lebih meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan penerapan metode konvensional, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang diajar dengan metode *Direct Intructional* lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai rata-rata yang didapat dari siswa yang diajar dengan metode konvensional.
4. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran P3LRT dengan menggunakan metode pembelajaran *Direct Intructional* didapatkan nilai rata-rata siswa 84,53. Peningkatan hasil belajar siswa termasuk kategori Tinggi, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Direct Intructional* mengalami peningkatan.

B. Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan metode pembelajaran *Direct Intructional*,diharapkan kepada guru-guru lebih memperhatikan keaktifan seluruh siswa,agar penerapan metode *Direct Intructional* berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Melihat hasil penelitian yang diperoleh melalui pelaksanaan metode pembelajaran *Direct Intructional* sangat bagus maka diharapkan kepada guru-guru khususnya di bidang mata pelajaran P3LRT agar menerapkan metode *Direct Intructional* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amien, Muhammad 1998.*Ilmu Pendidikan*.Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Arikunto,Suharsimi. 1993. *Menajemen Penelitian*. Jakarta .Rineka Cipta.
- Arikunto,Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta
Rineka Cipta
- Blogspot.com/2009/03/model-pengajaran-langsung-direct.html (Diakses tanggal
01-12-2011 jam:14.33)
- Djamarah Syaiful Bahri 2006.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT. Rineka
Cipta.
- <http://www.laboratorium.sch.id/files/BAB%20VII%20STRATEGI%20PEMBELAJARAN%20DENGAN%20METODE%20CERAMAH.pdf>
(diakses taggal 13 Januari 2012 jam 23.45)
- Irawan 1999 .Instrumen Penelitian . Bandung : Tarsito.
- Mappa ,Syamsu 1983. *Psikologi Pendidikan*.Ujung pandang : FIP.IKIP Surabaya.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru,Karyawan dan Peneliti
Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto 1991 .Strategi Pembelajaran. Surabaya : Penerbit Usaha Nasional.
- Sudjana,2002,*Metoda Statistika*,bandung:Tansisto
- Sudjana, Nana dan Ibrahim,1998,Penelitian dan penilaian
pendidikan,Bandung:Tarsito
- Sugiyono 2008.*Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kuantitatif
dan R & D*: Bandung: Alfabeta.
- Supardi 2006.*Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Suryobroto 1986.*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*.
Jakarta:Grafindo Persada.
- Tirtaraharja,Umar 1981.*Kesejahteraan Guru Salah Satu Faktor Yang Berpengaruh
Terhadap Prestasi Belajar Murid SD*. Jakarta:FPS.IKIP Surabaya.